BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil dan analisis yang terdapat pada Bab IV penelitian ini dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada 5 (lima) aspek keberlanjutan yang mempengaruhi kinerja pengelolaan SPAM di Kabupaten Dharmasraya yaitu aspek teknis, aspek sosial, aspek keuangan, aspek lingkungan dan aspek kelembagaan. Jorong yang sarana air minumnya tidak berfungsi mempunyai nilai aspek keberlanjutan rata-rata sebesar 38,04 yang berarti kondisinya pada saat ini *kurang berlanjut*.
2. Hasil analisa dengan metode *Relative Importance Index* menunjukan faktor transparansi pengelolaan sebagai faktor yang sangat penting dalam keberlanjutan pengelolaan SPAM. Dengan memetakan nilai kondisi sekarang dan nilai penting dari faktor-faktor dan variabel-variabel yang mepengaruhi aspek-aspek keberlanjutan kinerja pengelolaan SPAM dan menganalisa Indeks Prioritas Pengembangan diketahui bahwa hampir semua faktor merupakan prioritas pengembangan atau penanganan.
3. Upaya dan strategi yang akan dilaksanakan haruslah secara komprehensif atau keseluruhan pada setiap aspek-aspek keberlanjutan pengelolaan SPAM. Karena masing-masing aspek keberlanjutan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terkait dengan kajian keberlanjutan kinerja pengelolaan program Pamsimas di Kabupaten Dharmasraya, maka terdapat beberapa saran penelitian dari penulis yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menilai indeks prioritas pengembangan dapat menjadi acuan atau langkah awal bagi pemangku kepentingan untuk menyusun prioritas penanganan pada jorong yang sarana air minumnya tidak berfungsi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan membandingkan kinerja keberlanjutan pengelolaan program Pamsimas antar jorong dengan kondisi sarana air minum yang berbeda (berfungsi dengan baik, berfungsi sebagian dan tidak berfungsi).

UNIVERSITAS BUNG HATTA